



Available online at :

<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/jeamm>  
JEAMM, Volume 2, Nomor 1, April 2021, Hal 73-83  
E-ISSN 2686-4932 P-ISSN 2686-4940

**JEAMM**

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENERAPAN  
STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN, DAN AUDIT INTERNAL  
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH  
DAERAH KOTA TERNATE**

Dikirimkan, Maret 2021  
Diterima, April 2021

**Alfaris Prayoga W. Bitti**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Khairun

Email: [alfarisprayoga@gmail.com](mailto:alfarisprayoga@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan audit internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan kompetensi SDM sebagai pemoderasi pada Pemerintah Daerah Kota Ternate. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 responden dengan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) sebagai teknik analisis. Berdasarkan pada analisis yang dilakukan, hasil menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, hasil juga menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) mampu memoderasi pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Di sisi lain, hasil menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia (SDM) tidak mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

**Kata Kunci: Teknologi Informasi, Standar Akuntansi Pemerintahan, Audit Internal, Sumber Daya Manusia (SDM), Laporan Keuangan**

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of the use of information technology, the application of government accounting standards, and internal audit on the quality of local government financial reports with the competence of human resources as moderating in the Ternate City Government. The number of samples used in this study were 72 respondents with Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) as an analytical technique. Based on the analysis conducted, the results show that the use of information technology, the application of government accounting standards, and internal audit have a positive and significant effect on the quality of financial reports. In addition, the results also show that the competence of human resources (HR) is able to moderate the influence of internal audit on the quality of financial reports. On the other hand, the results show that the competence of human resources (HR) is not able to moderate the effect of the use of information technology and the application of government accounting standards on the quality of financial reports.*

**Keywords: Information Technology, Government Accounting Standards, Internal Audit, Human Resources (HR), Financial Reports**



## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Informasi tersebut sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan (Harahap, 2010). Pemakai informasi keuangan meliputi: investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, pelanggan, pemerintah dan masyarakat umum. Keputusan-keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan membutuhkan suatu analisa untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas, serta keakuratan dari hasil analisis tersebut. Analisis yang dilakukan dapat digunakan untuk memprediksi kejadian di masa yang akan datang.

Prediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan sangat diperlukan oleh investor maupun kreditor untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Memprediksi kondisi keuangan perusahaan juga dapat dilakukan untuk mengetahui keadaan perusahaan di masa depan dan menilai resiko yang mungkin terjadi. Dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan di masa depan perusahaan membutuhkan data historis berupa laporan keuangan yang dapat membantu para pelaku ekonomi dalam melakukan prediksi tersebut. Prediksi arus kas masa depan perusahaan merupakan isu fundamental dalam perakuntansian dan keuangan yang menyampaikan nilai sekuritas perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan arus kas (Prayoga, 2012).

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan arus kas menyediakan informasi mengenai kas masuk dan kas keluar perusahaan yang berasal dari tiga aktivitas yaitu aktifitas operasi, aktifitas investasi, dan aktifitas pendanaan perusahaan. Arus kas yang berasal dari aktifitas operasi meliputi penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari transaksi sehingga menimbulkan pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan. Arus kas operasi merupakan arus masuk dan keluar dari kas dan setara kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi yaitu aktifitas penghasil utama pendapatan perusahaan (Nany, 2013).

Laba kotor adalah Laba kotor dipandang lebih relevan digunakan sebagai alat prediksi arus kas di masa depan karena pada laporan laba rugi perhitungan laba kotor dilaporkan terlebih dahulu daripada perhitungan laba lainnya, pada laba kotor keterlibatan kendali manajemen lebih besar dan memiliki hubungan yang lebih erat dengan penciptaan pendapatan sehingga laba kotor memiliki pengaruh terhadap arus kas di masa depan (Kieso, et al 2018).

Laba bersih adalah angka yang menunjukkan selisih antara seluruh pendapatan dari kegiatan operasi perusahaan maupun non-operasi perusahaan. Menurut Stice, (2009:216). Angka terakhir dalam laba rugi adalah laba bersih (net profit). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal. Sebaliknya, apabila perusahaan menderita rugi, angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah rugi bersih (net loss).

Perubahan piutang usaha merupakan salah satu komponen akrual yang pertama. Menurut Triyono (2011) Penjualan yang dilakukan secara kredit akan menghasilkan peningkatan piutang, dimana pengumpulan kas dilakukan beberapa waktu mendatang. Jadi kenaikan penjualan kredit akan diikuti kenaikan atau perubahan dalam piutang, dan aliran kas masuk operasi setelah penjualan (lags sales). Piutang usaha merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang terjadi karena penjual produk atau jasa utamanya secara kredit. Piutang usaha timbul pada saat perusahaan melakukan penjualan barang atau

jasa secara kredit dan berhak atas penerimaan kas di masa mendatang. Dalam neraca piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar (Samrin, 2015).

Perubahan utang salah satu bagian dari komponen akrual, dimana setiap utang menggambarkan kewajiban perusahaan yang timbul akibat transaksi untuk memperoleh aktiva atau jasa dan mengindikasikan adanya pengaruh terhadap arus kas dimasa depan yang mampu mencerminkan keadaan perusahaan (Rudianto, 2009). Utang usaha merupakan suatu kewajiban perusahaan yang harus dibayarkan di masa mendatang. Utang usaha timbul pada saat barang dan jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Samryn (2015) utang usaha merupakan komponen utang jangka pendek yang paling tinggi nilai dan frekuensi transaksinya.

Menurut PSAK No. 14 Tahun 2009, persediaan merupakan aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha, dalam proses produksi atau pemberian jasa. Perubahan persediaan menggambarkan bahwa terjadi peningkatan dan penurunan dalam penjualan, sehingga mempengaruhi aliran arus kas masuk pada aktivitas operasi di masa depan pada saat pendapatan tersebut diterima.

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Binilang (2017), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu (1) penelitian sebelumnya menggunakan empat variabel independen yaitu laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, dan perubahan persediaan. Sedangkan penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu laba bersih, perubahan piutang usaha, perubahan utang usaha, perubahan persediaan dan satu tambahan variabel independen yaitu laba kotor dalam mempengaruhi arus kas operasi di masa depan.

## METODE PENELITIAN

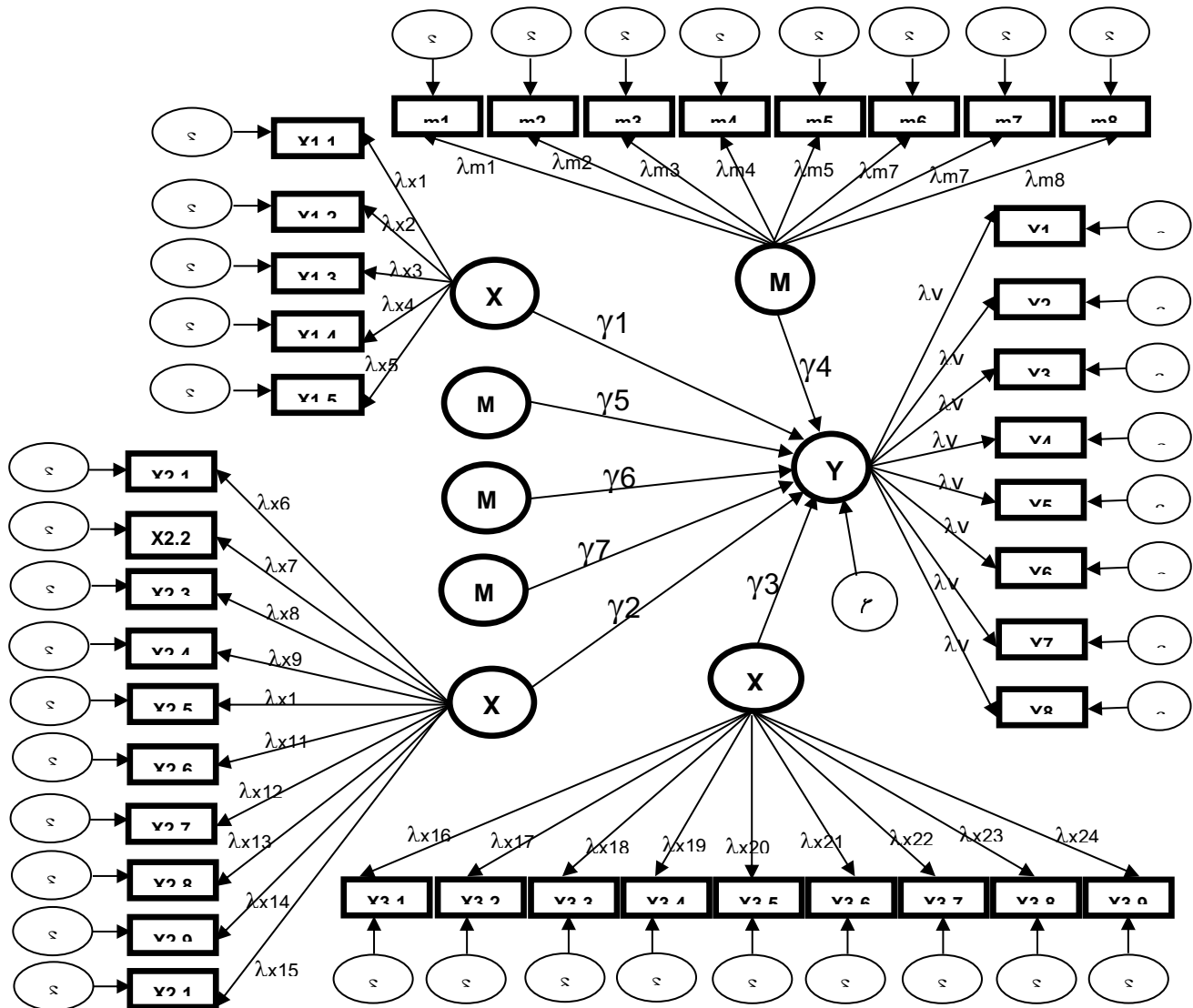
Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) sebagai teknik analisis data untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel. Adapun terdapat dua evaluasi model yang harus dilakukan dalam PLS-SEM, yakni evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*).

Evaluasi model pengukuran dimaksudkan untuk menilai validitas dan reliabilitas indikator dari setiap variabel yang digunakan. Adapun terdapat beberapa hal yang perlu dinilai dalam evaluasi model pengukuran, yakni: 1) *convergent validity*, dimana nilai loading pada setiap indikator harus berada pada rentang 0,50 sampai 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang harus lebih besar dari 0,50, 2) *discriminant validity*, dimana nilai akar AVE untuk masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan dengan korelasinya dengan variabel konstruk yang lain, dan 3) *composite reliability* harus lebih besar dari 0,70 dan *cronbach's alpha* yang harus lebih besar dari 0,60 (Hair dkk., 2011).

Evaluasi model struktural bertujuan untuk menilai arah hubungan dan signifikansi pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan audit internal terhadap kualitas laporan keuangan dengan kompetensi SDM sebagai pemoderasi. Suatu variabel dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan apabila nilai  $p$  lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t$  statistic lebih besar dari 1,65 (Hair dkk., 2011). Selain itu, evaluasi model struktural juga bertujuan untuk menilai kemampuan prediktif dari model yang terlihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang tinggi menunjukkan model yang dibangun memiliki kekuatan prediktif yang

Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang rendah menunjukkan bahwa model memiliki kekuatan prediktif yang lemah.

Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel laten eksogen (pemanfaatan system informasi, penerapan standar akuntansi pemerintahan, dan audit internal), satu variabel moderasi (kompetensi SDM), dan satu variabel laten endogen (kualitas laporan keuangan daerah), sehingga total variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 variabel. Kelima variabel tersebut selanjutnya digambarkan dalam bentuk diagram jalur sebagaimana ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Jalur

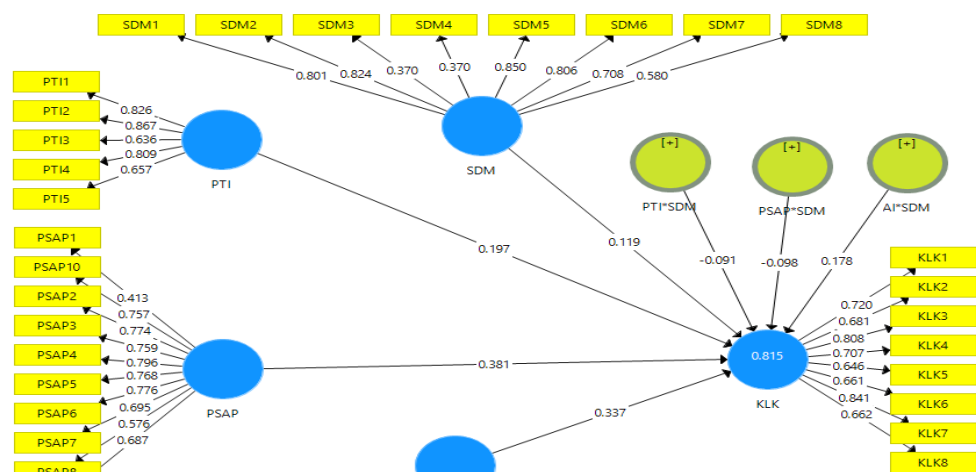
Keterangan:

Y = Variabel Laten Endogen Kualitas Laporan Keuangan Daerah

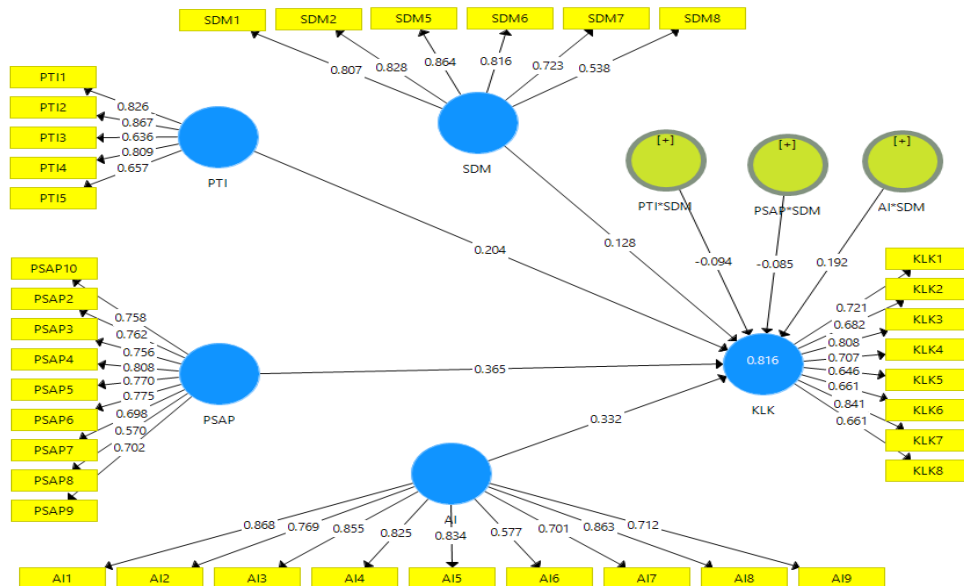
- X1 = Variabel Laten Eksogen Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X2 = Variabel Laten Eksogen Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan
- X3 = Variabel Laten Eksogen Audit Internal
- M = Variabel Moderasi Kopetensi Sumberdaya Manusia
- M1 = Variabel Interaksi 1 (X1\*M)
- M2 = Variabel Interaksi 2 (X2\*M)
- M3 = Variabel Interaksi 3 (X3\*M)
- X1.1 - X1.5 = Indikator Variabel Laten Eksogen Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X2.1 - X2.10 = Indikator Variabel Laten Eksogen Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan
- X3.1 - X3.9 = Indikator Variabel Laten Eksogen Audit Internal
- m1 - m8 = Indikator Variabel Moderasi Kompetensi SDM
- Y1 - Y8 = Indikator Variabel Laten Endogen Kualias Laporan Keuangan Daerah
- $\gamma$  = Gama (kecil), koefisien jalur yang menjelaskan pengaruh dari variable eksogen ke variabel endogen
- $\lambda_y$  = Loading factors variabel endogen
- $\lambda_x$  = Loading factors variabel eksogen
- $\lambda_m$  = Loading factors variabel moderasi
- $\zeta$  = Delta (kecil), Galat Model
- $\delta$  = Delta (kecil), Galat pengukuran pada variabel eksogen
- $\varepsilon$  = Epsilon (kecil), Galat pengukuran pada variabel endogen
- $Y = \gamma_1X_1 + \gamma_2X_2 + \gamma_3X_3 + \gamma_4M + \gamma_5M_1 + \gamma_6M_2 + \gamma_7M_3 + \zeta$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini, penilaian *convergen validity* dilakukan dengan mengevaluasi nilai *outer loading* dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)*. Sebuah indikator dapat dikatakan memiliki *convergen validity* yang baik apabila memiliki nilai *outer loading* berada di rentang 0,50 sampai 0,70 dan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* masing-masing variabel adalah  $\geq 0,50$ . Adapun hasil evaluasi *convergen validity* sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 2. Berdasarkan pada Gambar 2, diketahui bahwa terdapat tiga indikator dengan nilai *outer loading* yang lebih kecil dari 0,50 yakni indikator SDM3, SDM4 dan PSAP1. Oleh karena itu, indikator dengan nilai *outer loading* yang lebih kecil dari 0,50 tersebut harus dieliminasi dan kemudian dilakukan pengujian ulang. Adapun nilai *outer loading* setelah dimodifikasi sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2. Nilai *Outer Loading***  
Sumber: Data primer yang diolah (2021)



**Gambar 3. Nilai *Outer Loading* Setelah Modifikasi**  
Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan pada Gambar 3, diketahui bahwa seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* diatas 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator telah memenuhi syarat nilai *outer loading* sesuai dengan standar yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria kedua dalam menilai *convergen validity* adalah dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)* sebagaimana yang ditampilkan pada Table 1. Apabila korelasi antar konstruk dengan item pengukuran lebih besar dari pada korelasi dengan variabel laten lainnya, maka konstruk laten tersebut memprediksi variabel laten lebih baik dari pada variabel laten lainnya (Hair dkk., 2011). Adapun nilai *cross loading* sebagaimana yang ditampilkan pada Table 2.

Tabel 1. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.585
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0.542
Audit Internal	0.614
Kompetensi SDM	0.594
Kualitas Laporan Keuangan	0.517

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

Tabel 2. Nilai *Cross Loading*

	AI	SDM	KLK	PTI	PSAP
AI1	<b>0.868</b>	0.673	0.769	0.449	0.670
AI2	<b>0.769</b>	0.611	0.707	0.354	0.715
AI3	<b>0.855</b>	0.752	0.619	0.338	0.575
AI4	<b>0.825</b>	0.741	0.726	0.449	0.579
AI5	<b>0.834</b>	0.690	0.665	0.359	0.649
AI6	<b>0.577</b>	0.395	0.399	0.210	0.445
AI7	<b>0.701</b>	0.559	0.515	0.343	0.542
AI8	<b>0.863</b>	0.655	0.778	0.516	0.659
AI9	<b>0.712</b>	0.556	0.630	0.494	0.549
KLK1	0.492	0.513	<b>0.721</b>	0.488	0.505
KLK2	0.567	0.575	<b>0.682</b>	0.449	0.505
KLK3	0.696	0.536	<b>0.808</b>	0.285	0.595
KLK4	0.609	0.545	<b>0.707</b>	0.411	0.610
KLK5	0.581	0.549	<b>0.646</b>	0.642	0.554
KLK6	0.576	0.489	<b>0.661</b>	0.290	0.629
KLK7	0.767	0.611	<b>0.841</b>	0.482	0.729
KLK8	0.489	0.451	<b>0.661</b>	0.465	0.542
PSAP10	0.687	0.613	0.717	0.298	<b>0.758</b>
PSAP2	0.485	0.419	0.555	0.342	<b>0.762</b>
PSAP3	0.495	0.468	0.632	0.391	<b>0.756</b>
PSAP4	0.488	0.448	0.583	0.403	<b>0.808</b>
PSAP5	0.528	0.379	0.560	0.335	<b>0.770</b>
PSAP6	0.515	0.376	0.623	0.332	<b>0.775</b>
PSAP7	0.651	0.544	0.572	0.507	<b>0.698</b>
PSAP8	0.553	0.406	0.495	0.259	<b>0.570</b>
PSAP9	0.665	0.613	0.637	0.444	<b>0.702</b>

<b>PTI1</b>	0.466	0.564	0.523	<b>0.826</b>	0.403
<b>PTI2</b>	0.543	0.578	0.589	<b>0.867</b>	0.484
<b>PTI3</b>	0.152	0.226	0.276	<b>0.636</b>	0.139
<b>PTI4</b>	0.348	0.459	0.485	<b>0.809</b>	0.388
<b>PTI5</b>	0.322	0.365	0.377	<b>0.657</b>	0.419
<b>SDM1</b>	0.609	<b>0.807</b>	0.591	0.632	0.571
<b>SDM2</b>	0.689	<b>0.828</b>	0.643	0.450	0.553
<b>SDM5</b>	0.708	<b>0.864</b>	0.678	0.465	0.569
<b>SDM6</b>	0.678	<b>0.816</b>	0.622	0.459	0.498
<b>SDM7</b>	0.571	<b>0.723</b>	0.513	0.445	0.507
<b>SDM8</b>	0.434	<b>0.538</b>	0.310	0.311	0.232

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

**Tabel 3. Nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha***

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Audit Internal	0.920	0.934
Kompetensi SDM	0.860	0.896
Kualitas Laporan Keuangan	0.864	0.894
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0.821	0.874
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	0.893	0.913

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

**Tabel 4. Hasil Pengaruh Langsung dan Pengaruh Tidak Langsung**

Pengaruh	Koefisien Jalur	Sample Mean	Std. Deviation	T-Statistics	P Values
PTI -> KLK	0.204	0.200	0.087	2.330	<b>0.010</b>
PSAP -> KLK	0.365	0.384	0.102	3.577	<b>0.000</b>
AI -> KLK	0.332	0.317	0.139	2.389	<b>0.008</b>
PTI*SDM -> KLK	-0.094	-0.105	0.077	1.216	<b>0.112</b>
PSAP*SDM -> KLK	-0.085	-0.089	0.094	0.904	<b>0.183</b>
AI*SDM -> KLK	0.192	0.197	0.109	1.768	<b>0.039</b>
<b>R Square (R<sup>2</sup>) = 0,816</b>					

Sumber: Data primer yang diolah (2021)

## SIMPULAN



Berdasarkan pada pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pemanfaatan teknologi informasi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan.
2. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintahan, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan.
3. Audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik pelaksanaan audit internal, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan.
4. Kompetensi SDM tidak mampu memoderasi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Baik tidaknya kompetensi SDM tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Kompetensi SDM tidak mampu memoderasi pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan. Baik tidaknya kompetensi SDM tidak mampu memperkuat maupun memperlemah pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kompetensi SDM mampu memoderasi pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik kompetensi SDM, maka pengaruh audit internal terhadap kualitas laporan keuangan akan semakin kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminy, R., Pituringsih, E., & Widiastuty, E. (2021). Analisis Penerapan Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Komisi Pemilihan Umum se-Nusa Tenggara Barat). In *Valid Jurnal Ilmiah* (Vol. 18).
- Baturante, N., Kamase, J., & Nasaruddin, F. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. *Journal of Management and Business*, 1(2), 117–127.
- Cahmawati, & Romandhon. (2021). Pengaruh Peran Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada SKPD Kabupaten Wonosobo Periode 2016-2018). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 2(2), 226–234.
- Dalimunthe, M. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Aparatur terhadap Laporan Keuangan pada kantor Camat Pamatang Silima Kuta Kab. Simalungun. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 6(1), 58–66.
- Darwis, H., & Meliana. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Multiparadigma*, 1(2), 76–87.
- Dwiyana, I. M. A., Yudiantara, I. G. A. P., & Julianto, I. P. (2019). Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Peran Internal Audit

- Inspektorat Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 45–53.
- Emay, Fajar, C. M., & Suparwo, A. (2019). Dampak Audit Internal, Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ecodmica*, 3(1), 36–44.
- Fatimah, S., Alam, S., & Hamzah, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(1), 104–113.
- Fazlurahman, F., Afiah, N. N., & Yudianto, I. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Penatausahaan Aset Tetap sebagai Variabel Intervening (Studi pada BPKA Kota Bandung). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 250–265.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152
- Hania. (2018). Analisis Internal Audit dan Karakteristik Perusahaan Untuk Menentukan Kualitas Laporan Keuangan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Harun, M. I. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada SKPD Kota Ternate). *Jurnal Sains, Sosial, Dan Humaniora*, 1(1), 83–99.
- Hasanah, S., & Siregar, T. R. S. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan OPD di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia*, 9(1), 38–47.
- Ismunawan, & Andayani, S. (2021). Determinan Kualitas Laporan Keuangan di Al Azhar Syifa Budi Solo. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1).
- Jayanti, D. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (studi empiris di SKPD Pesawa. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya Bandar Lampung*.
- Jultri, A., Made, A., & Wirshandono, D. Y. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan New Public Management Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Pada BKAD Kabupaten Malang). *Riset Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 1–13.
- Junyantara, I. G. A., & Putra, I. P. D. S. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Good Governance, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 338–358.
- Kabib, N., Hayati, N. S., & Fatimatuzzahra, S. (2021). Apakah Penerapan Standar Akuntansi, Kompetensi Sumberdaya Manusia serta Peran Auditor Internal mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan? *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 473–481.
- Kusumastuti, Y. S., & Rahayu, S. (2021). Analisis Internal Audit dan Karakteristik Perusahaan Untuk

- Menentukan Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 2(1), 1–10.
- Lestari, A., Hariyono, & Abdullah, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Desa di Kecamatan Pedan Kabupaten Klaten. *Jurnal Widya Ganecwara*, 11(1), 1–20.
- Mirnawati, Nirwana, E., & Hendarsyah, D. (2021). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Satuan Organisasi Perangkat Daerah. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 31–44.
- Parti, & Gamaliel, H. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kota Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2), 1063–1075.
- Sa'adah, S. ', & Nasrullah, M. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekalongan. *Jurnal Akuntansi Publik*, 1(1), 1–11. Retrieved from
- Susliyanti, E. D. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Penerapan Good Governance terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi pada Satuan Kerja di Wilayah KPPN Yogyakarta Tahun 2019). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Aktual*, 18(1), 101–116.
- Ternalemta, Kalangi, L., & Tinangon, J. J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 12(1), 38–50.
- Umam, M. F. S., & Sugema, T. M. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 4(1), 70–79.
- Wiranto, A. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Komitmen Organisasi, Pengendalian Internal Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal*.
- Yasmin, L. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Aparatur, Peran Audit Internal, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal*.